

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM PROYEK**

### **1.1 Latar Belakang Proyek**

Jalan pada ruas Tanjung Padang-Teluk Belitung adalah jalan yang berada di kecamatan Tasik Putri Puyu. Jalan ini merupakan akses transportasi warga sehari-hari dalam beraktivitas. Kondisi lapangan pada jalan ini yaitu sudah terdapat perkerasan kaku, keadaan jalan ini sangat parah sehingga dapat membahayakan serta dapat mengganggu aktivitas masyarakat setempat.

Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertahanan Bina Marga pada tahun 2022 telah memprogramkan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tanjung Padang-Teluk Belitung. Dengan adanya proyek ini, maka di harapkan agar masyarakat di sekitar daerah Kecamatan Tasik Putri Puyu tersebut bisa beraktivitas secara lancar tanpa ada kendala, sebab jalan ini adalah jalan penghubung bagi masyarakat untuk menunjang perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan, dengan lancarnya arus transportasi yang seimbang dengan perkembangan pembangunan di daerah yang bersangkutan.

### **1.2 Tujuan Proyek**

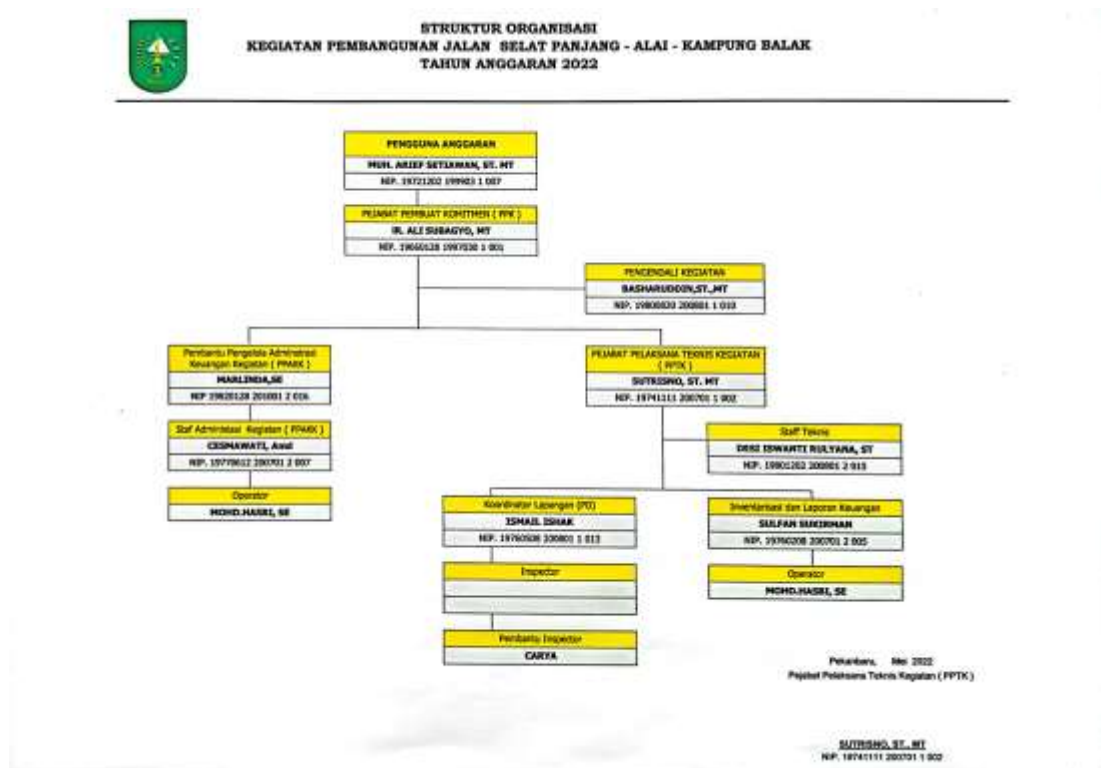
Terwujudnya Pembangunan Jalan Tanjung Padang-Teluk Belitung dalam rangka meningkatkan perekonomian dan akses bilitas transportasi masyarakat. Pembangunan jalan ini juga bertujuan untuk kelancaran arus transportasi yang seimbang dengan perkembangan pembangunan di daerah setempat.

### **1.3 Struktur Organiasi Proyek**

Suatu proyek dapat berjalan dengan lancar, sesuai dan selesai dengan yang di targetkan apabila ada orang yang mengaturnya. Maka dari itu sebuah organisasi proyek sangat di butuhkan agar mudah dalam mengkoordinasi dan saling

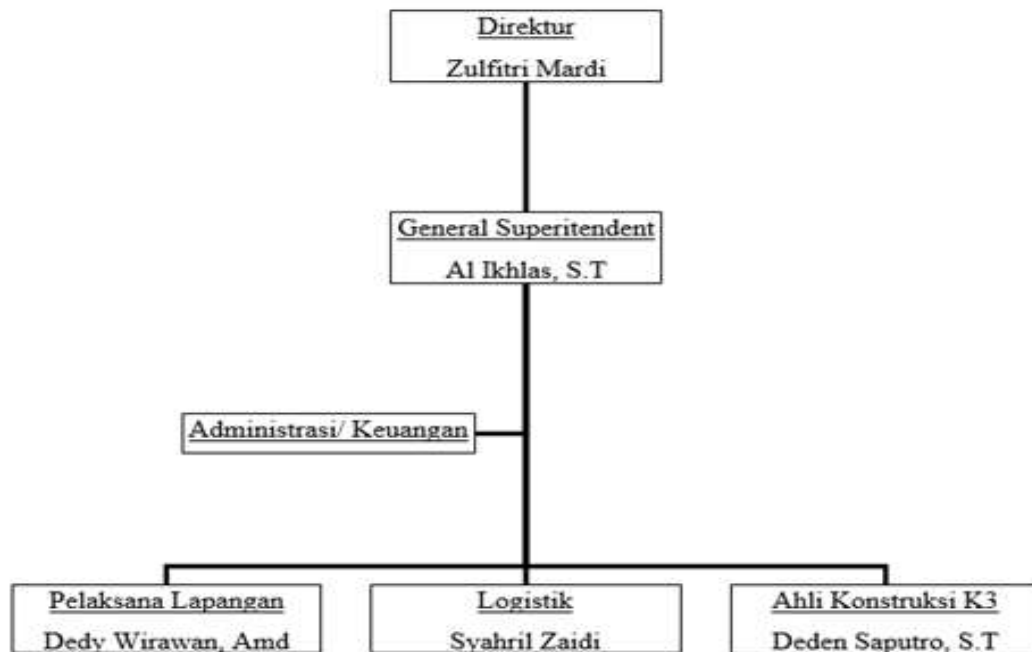
bekerjasama dalam suatu proyek. Struktur organisasi adalah suatu susunan dan antara hubungan tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di targetkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi di batasi.

Adapun struktur organisasi proyek pada pembuatan jalan Tanjung Padang-Teluk Belitung adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Flowchart struktur organisasi kegiatan  
Sumber: (Dokumentasi, 2022)

**STRUKTUR ORGANISASI KONTRAKTOR PELAKSANA  
CV. KARI UTAMA MANDIRI  
PEKERJAAN :  
PEMBANGUNAN JALAN TANJUNG PADANG – TELUK BELITUNG**



Gambar 1.2 *Flowchart* Struktur organisasi kontraktor  
Sumber: (Dokumentasi, 2022)

### 1. Direktur

Secara singkat, direktur adalah seorang pemimpin dalam sebuah perusahaan. Ada banyak hal yang di lakukan oleh seorang direktur untuk menjalankan perusahaannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengimpletasikan serta mengorganisir visi dan misi perusahaan. Setiap visi, misi dan tujuan perusahaan harus di sampaikan dengan baik kepada karyawan.
- b. Menyusun strategi bisnis perusahaan, seorang direktur harus mampu menyusun strategi bisnis dan membuat rencana perusahaan. Tapi tugas ini tidak hanya dilakukan seorang diri, direktur dapat melakukannya bersama tim dalam sebuah perusahaan.
- c. Melakukan evaluasi terhadap perusahaan, seorang direktur harus mampu melihat kondisi perusahaan, melihat kekurangan dan kebutuhan perusahaannya. Kemudian pencapaian dan kekurangan di evaluasi, agar kedepan perusahaan bisa menjadi lebih baik.

d. Mengawasi situasi bisnis, tugas direktur lainnya adalah mengawasi situasi bisnis. Baik situasi internal maupun eksternal. Dengan pengawasan dan kemampuan untuk mengikuti segala situasi, direktur di harapkan bisa mengambil keputusan saat perusahaan membutuhkan.

## 2. General superintendent

Sebagai kuasa Direktur dari perusahaan jasa konstruksi Kontraktor di lapangan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bersama dengan wakil Pimpro, Konsultan Pengawas membuat *Time Schedule* pada masa awal proyek.
- b. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Dokumen Kontrak.
- c. Mengontrol secara keseluruhan atas tugas - tugas dan kewajiban bawahanya dalam melaksanakan kegiatan.
- d. Mengantisipasi segala kendala di lapangan.
- e. Menentukan langkah pemecahan bila terjadi kemunduran.
- f. Melaporkan hasil pekerjaanya secara periodik kepada pihak Pengguna Jasa.
- g. Ikut mengawasi pekerjaan struktur yang penting.

## 3. Administrasi/Keuangan

Administrasi Keuangan merupakan jabatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena sebagai ujung tombak yang berkaitan dengan keuangan. Peran keuangan administrasi keungan dapat beragam, tergantung pada ukuran dan kompleksitas suatu perusahaan. Sebagai contoh di perusahaan yang lebih besar, mungkin administrasi keuangan dapat melakukan kegiatan yang terfokus seperti analisis strategi. Berikut tugas dari administrasi/keuangan:

- a. Melakukan seleksi atau perekrutan pekerjaan di proyek untuk pegawai bulanan sampai dengan pekerjaan harian dengan spesialisasi keahlian masing-masing sesuai dengan posisi organisasi proyek yang dibutuhkan.
- b. Pembuatan laporan keuangan atau kas, laporan bank proyek, laporan pergudangan, laporan bobot presentasi proyek, daftar hutang, dll.

- c. Membuat dan melakukan verifikasi bukti-bukti pekerjaan yang akan di bayar oleh owner sebagai pemilik proyek.
- d. Mengisi data-data kepegawaian, pelaksanaan, asuransi tenaga kerja, menyimpan data-data kepegawaian karyawan dan pembayaran gaji serta tunjangan karyawan.
- e. Membuat laporan akuntansi proyek dan menyelesaikan perpajakan serta retribusi.

#### 4. Pelaksana Lapangan

Pelaksana lapangan adalah bagian dari kontraktor yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan teknik dilapangan. Berikut tugas dan tanggung jawab dari pelaksana lapangan:

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan program kerja, metode kerja, gambar kerja, dan spesifikasi pekerjaan.
- b. Mengadakan pemeriksaan dan pengukuran hasil kerja dilapangan.
- c. Mengusulkan perubahan rencana pelaksanaan karena kondisi pelaksanaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan rencana.
- d. Menjaga kebersihan dan ketertiban dilapangan.
- e. Mengontrol setiap kebutuhan proyek untuk dilaporkan kepada manajer proyek.

#### 5. Logistik

Logistik proyek adalah suatu profesi dalam struktur organisasi proyek yang bertugas menyalurkan material alat ke bagian pelaksanaan lapangan. Logistik adalah suatu sistem yang mengatur dan mengontrol arus barang yang masuk ataupun barang keluar dan beberapa sumber lainnya yang ada di perusahaan. Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab dari logistik proyek adalah sebagai berikut:

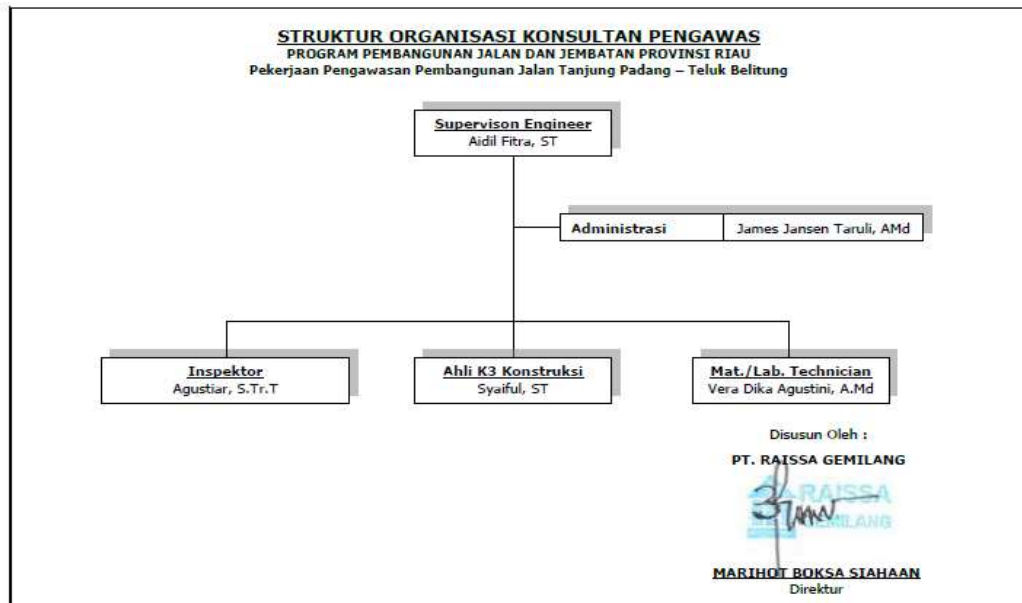
- a. Melakukan survey terkait data jumlah material beserta harga material beserta harga materi dan beberapa supplier, vendor atau toko material bangunan sebagai teladan untuk menentukan harga materi termurah dan memenuhi spesifikasi yang di persyaratkan.

- b. Mengelola gudang dengan cara, mengatur daerah lokasi penyimpanan material sehingga sanggup dengan gampang untuk diakses serta tertata rapi sehingga jumlah barang masuk dan keluar dapat terkontrol.
- c. Membeli barang dan peralatan menurut hasil survey sebelumnya sehingga sanggup mendapat harga material termurah.
- d. Lebling (Penandaan) pada setiap barang sejenis, sehingga gampang untuk diakses.
- e. Membuat catatan keluar masuknya barang.
- f. Membuat laporan penerimaan/penolakan barang melalui investigasi kuantitas dan kualitas material dan alat menurut spesifikasi yang di persyaratkan, melalui putusan dari quality control.

#### 6. Ahli Kontruksi K3

Petugas K3 adalah merupakan tenaga kerja teknik berkeahlian khusus yang akan membantu pemerintah untuk mengawasi jalannya pekerjaan di lokasi kerja masing-masing agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan pemerintah. Keberadaan ahli K3 umum akan turut membantu mengurangi risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Adapun tugas dan tanggung jawab Petugas K3 adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang dan terkait K3 Konstruksi.
- b. Merencanakan dan menyusun program K3.
- c. Membuat prosedur kerja dan instruksi kerja penerapan ketentuan K3.
- d. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program, prosedur kerja dan instruksi kerja K3.
- e. Melakukan evaluasi dan membuat laporan penerapan SMK3 dan pedomanteknis K3 konstruksi.
- f. Melakukan penanganan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat.



Gambar 1.3 *Flowchart* struktur organisasi konsultan  
Sumber: (Dokumentasi, 2022)

### 1. Supervision Engineer

Supervision proyek adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya suatu pekerjaan atau proyek dalam perusahaan sesuai target atau arahan manajer. Sehingga pekerjaan proyek tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai target perusahaan. Berikut tugas dan tanggung jawab dari supervison di proyek :

- a. Mendelegasikan pekerjaan kepada staf pelaksana.
- b. Menyampaikan kepada manejer mengenai saran dan krtik kepada pelanggan.
- c. Mengatur staf pelaksana, supervison dapat melakukan pengelolaan sumber daya manusia atau staf pelaksana dengan mudah dan terkomputerisasi menggunakan sistem manajemen proyek.
- d. Memberikan motivasi kepada staf pelaksana, supervisor harus memberikan motivasi kepada staf pelaksana. Hal ini bertujuan agar para staf pelaksana semangat dalam bekerja.
- e. Memberikan arahan kepada staf pelaksana, supervisor wajib memberikan arahan secara jelas kepada staf pelaksana. Dengan adanya arahan yang

jelas maka akan memudahkan para staf pelaksana dalam menyelesaikan pekerjaan.

- f. Melakukan kontrol dan evaluasi kinerja staf pelaksana, untuk dapat memantau peforma dari staf pelaksana, supervison dapat melakukan kontrol dan evaluasi rutin dari kinerja staf pelaksana.

## 2. Administrasi

Agar tercapainya hasil yang baik maka konsep administrasi keuangan adalah merupakan rangakaian kegiatan dalam mengelola keuangan secara tertib, sah, hemat, berdayaguna dan hasil guna mengelola keuangan tersebut meliputi penerimaan-penerimaan dan sumber-sumber serta pembiayaan-pembiayaan demi terselenggaranya admisnistrasi teknik proyek dengan baik.

Berikut tugas dan tanggung jawab administrasi keuangan pada proyek :

- a. Memimpin semua aktifitas dalam bidang admistrasi, keuangan dan umum.
- b. Mencatat dan menata semua karyawan yang ada di proyek.
- c. Membantu kepala proyek untuk mencatat transaksi keuangan di proyek.
- d. Membantu kepala proyek untuk mencatat dan menyimpan surat keluar dan masuk di proyek.
- e. Bertanggung jawab penuh semua aktifitas administrasi, keuangan dan umum.
- f. Bertanggung jawab penuh kepada kelangsungan semua aktifitas karyawan di proyek.
- g. Bertanggung jawab penuh terhadap bukti dan pencatatan transaksi keuangan di proyek.
- h. Memberikan masukan kepada, kepala proyek tentang kondisi keungan di proyek.

## 3. Inspektor

Inspector adalah salah satu bagian tugas dalam tim pengawasan yang di bentuk oleh konsultan sesuai dengan persyaratan yang tercantum di dalam kerangka acuan tugas. Inspektor ini merupakan perangkat konsultan di lokasi poyek yang bertanggung jawab kepada supervisor engineer dimana di tugaskan untuk melaksanakan tugas-tugas pembnatuan pengawasan.



Beberapa tugas dari inspektor adalah sebagai berikut:

- a. Inspektor mempunyai tugas membantu chief inspector dan quantity engineer dalam melaksanakan tugas pengawasan proyek di lapangan.
- b. Memeriksa dan menandatangani Shop Drawing dan As Build Drawing yang benar yang di ajukan oleh kontraktor.
- c. Memeriksa dan menandatangani permintaan ijin kerja (request) yang diajukan oleh kontraktor.
- d. Mengarahkan secara benar pelaksanaan pekerja di lapangan yang sesuai dengan gambar kerja spesifikasi teknis.
- e. Bersama dengan surveyor membantu quantity engineer melaksanakan opname pekerjaan bersama dan kontraktor atas hasil prestasi pekerjaan di lapangan.
- f. Memeriksa, menyetujui dan menandatangani backup yang diajukan oleh kontraktor.
- g. Membantu quality engineer dalam melakukan pengawasan mutu pekerjaan dilapangan.

#### 4. Ahli K3 Kontruksi

Peranan K3 kontruksi adalah dapat menyusun program K3 serta penerapannya dalam kontruksi. Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab tenaga ahli K3 kontruksi di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan tentang dan terkait K3 kontruksi.
- b. Mengkaji dokumen kontrak dan metode kerja pelaksanaan kontruksi.
- c. Merencanakan dan menyusun program K3.
- d. Membuat prosedur kerja dan instruksi kerja penerapan ketentuan K3.
- e. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program, prosedur kerja dan intruksi kerja K3.
- f. Melakukan evaluasi dan membuat laporan penerapan SMK3 dan pedoman teknis K3 konstruksi.
- g. Mengusulkan perbaikan metode kerja pelaksanaan konstruksi berbasis K3, jika di perlukan.

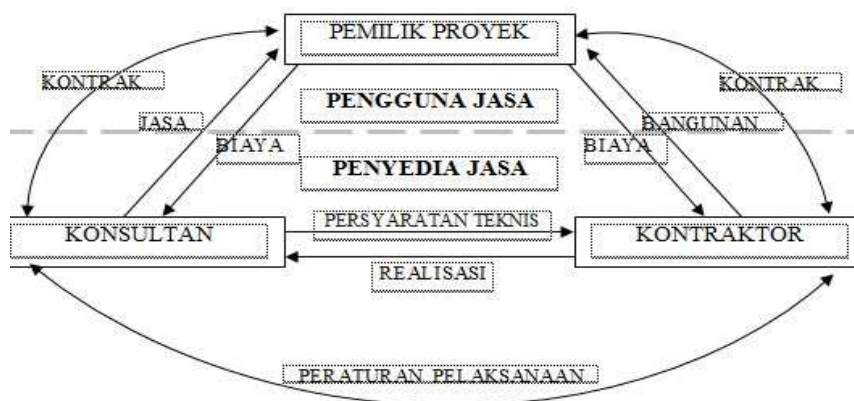
h. Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat.

5. Mat./Lab. Technician

Dalam pekerjaan pengawasan jalan biasanya dibutuhkan tenaga material technician. Berikut beberapa tugas dari material *Technician*:

- a. Membantu Site Engineer dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Melakukan pengawasan dan pemantauan ketat atas pengaturan personil dan peralatan laboratorium kontraktor, agar pelaksanaan pekerjaan selalu didukung tersedianya tenaga dengan peralatan pengendalian mutu sesuai dengan persyaratan dalam dokumen kontrak.
- c. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan dan pemantauan atas pengaturan dan pengadaan Stone Crusher dan Asphalt Mixing Plant atau peralatan lain yang di perlukan.
- d. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan setiap hari terhadap semua kegiatan pemeriksaan mutu bahan dan pekerjaan yang sudah dilaksanakan agar sesuai dengan dokumen kontrak.
- e. Melakukan analisis semua pengujian mutu termasuk usulan komposisi.
- f. Membantu menyiapkan data-data pengujian/penyelidikan bahan untuk menyusun laporan.

### Struktur Hubungan Kerja



Gambar 1.4 Struktur hubungan kerja  
Sumber: (Dokumentasi, 2022)

Hubungan kerja adalah hubungan dalam pelaksanaan pekerjaan antara unsur-unsur pelaksanaan pembangunan. Hubungan tersebut harus jelas dan tegas sehingga unsur-unsur yang berperan dapat membatasi tugas dan wewenang masing-masing. Semua pihak dalam melaksanakan pekerjaan harus mengakui atau berpedoman pada ketentuan dan persyaratan yang ada serta peraturan dari pemerintah agar tujuan pembangunan tercapai.

Berikut uraian dari pihak-pihak yang terlibat dalam Struktur Hubungan Kerja di proyek:

#### 1. Pemilik Proyek/owner

Pemilik Proyek atau *owner* adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Untuk merealisasikan proyek, *owner* mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

Adapun tugas dan wewenang pemilik proyek (*owner*) adalah sebagai berikut :

- a. Menunjuk dan mengangkat wakilnya bagi kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan, dalam hal ini mengangkat kontraktor pelaksana, pengawas proyek yang telah terpilih melalui sistem lelang.
- b. Mengesahkan keputusan yang menyangkut biaya, mutu dan waktu Pelaksanaan.
- c. Menyelesaikan perselisihan menyangkut proyek yang terjadi antara bawahannya dengan pihak pemborong.

#### 2. Konsultan Perencana

Konsultan Perencana adalah orang atau badan hukum yang membuat perencanaan bangunan secara lengkap baik bidang arsitektur, sipil, maupun bidang lain yang melekat erat dan membentuk sebuah sistem bangunan.

Adapun tugas dan kewajiban konsultan perencana adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sketsa dan memberikan satu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang rencana pelaksanaan dan kainnya.

- b. Membuat gambaran detail atau penjelasan lengkap dengan perhitungan kontruksinya.
- c. Membuat gambar rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan rencana anggaran biaya (RAB)

### 3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah pihak yang ditunjukkan oleh pemilik proyek (*owner*) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas dapat berupa badan usaha dan perorangan yang bergerak di bidang pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan memperhatikan item-item rencana anggaran biaya pelaksanaan dan gambar-gambar rencana kerja.

Adapun tugas dan kewajiban konsultan pengawas adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan berkala serta memberikan pengarahan, petunjuk dan pejelsan kepada pelaksana kontruksi dan meneliti hasil-hasil yang telahdikerjakan.
- b. Memberi rekomendasi progres report pekerjaan pelaksana untuk meminta dana kepada pemilik proyek (*owner*) guna membiayai pelaksanaan pekerjaanselanjutnya.
- c. Memberikan teguran atau peringatan kepada pelaksana konturksi apabila dalam pelaksanaan pekerjaan terjadi penyimpangan dari spesifikasi dan gambar-gambar teknis.

### 4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah entitas hukum atau individu yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan keahliannya. Atau dalam definisi lain menyatakan bahwa perusahaan yang penawaran harganya telah diterima dan telah diberikan penunjukan surat serta menandatangani surat perjanjian dengan pemberi tugas pekerjaan pemborongan sehubungan dengan pekerjaan proyek. Kontraktor pelaksana bertanggung jawab secara langsung kepada pemilik proyek. Dalam tugasnya, kontraktor pelaksana akan diawasi tim pengawas dari owner serta dapat berkonsultasi secara langsung kepada tim pengawas terhadap masalah yang terjadi dalam pekerjaan proyek.

Adapun tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (bisa pihak swasta maupun pemerintah).
- b. Membuat gambar kerja pelaksanaan.
- c. Membuat Rencana kerja dan syarat-syarat pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman pelaksanaan.
- d. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).  
Memproyeksikan keinginan-keinginan atau ide-ide pemilik proyek kedalam desain bangunan.
- e. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
- f. Mempertanggungjawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi, kemudian proses pelaksanaanya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini sendiri adalah orang/instansi yang menjadi wakil pemilik proyek di lapangan.
- g. Mempertahankan desain dalam hal adanya pihak-pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
- h. Menentukan warna dan jenis material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
- i. Mempertahankan desain dalam hal adanya pihak-pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
- j. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi *schedulling* pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.
- k. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh direksi.
- l. Sebelum pekerjaan dimulai kontraktor pelaksana harus membuat dan menyerahkan gambar kerja (*shop drawing*) serta metode kerja.

#### **1.4 Ruang Lingkup Proyek**

Dalam proyek ini CV.Kari Utama Mandiri selaku kontraktor pelaksana menggunakan perkarasan kaku sebagai struktur pada jalan ini, Pekerjaan ini mencakup, penghambaran dan pemadatan tanah atau bahan berbutir yang di setujui untuk pembuatan timbunan. Dalam proyek ini CV.KARI UTAMA MANDIRI selaku kontraktor pelaksanaan menggunakan timbunan pilihan (Quaey Wesh) yang merupakan hasil olahan stone cruser. Timbunan pilihan (Quary Wesh) di angkut menggunakan ponton dari quary stone menuju pelabuhan/pelabuhan sementara/stoke pile.